

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses alamiah yang dihadapi setiap ibu hamil, dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi berupa bayi dan ari-ari dari dalam rahim, Saat kontraksi terjadi mulut rahim melebar sehingga mendorong bayi keluar. Tulang pubis mendapat banyak tekanan dari rahim sehingga menyebabkan nyeri saat persalinan (Detiana, 2010). Upaya meredakan nyeri saat persalinan dapat dilakukan baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. *Massage counterpressure* adalah pijat yang dilakukan dengan memberikan tekanan terus menerus pada sakrum pasien dengan kepalan tangan atau telapak tangan. Teknik ini efektif menghilangkan nyeri punggung saat melahirkan (Danuatmaja & Meiliasari, 2014).

Dampak terjadinya nyeri persalinan kala I yang berlebihan jika tidak ditangani dapat menyebabkan ibu merasa cemas sehingga akan mengakibatkan persalinan lama, dengan adanya persalinan lama akan menyebabkan kematian pada bayi (Prawirohardjo, 2010). Nyeri persalinan juga dapat berdampak pada meningkatnya katekolamin sebesar 20-40%. Peningkatan respons simpatik akhirnya dapat meningkatkan resistensi perifer, peningkatan curah jantung dan meningkatkan tekanan darah serta menaikkan konsumsi oksigen ibu pada saat persalinan. Hiperventilasi pada gilirannya akan menyebabkan alkalosis pernapasan, kadar adrenalin meningkat dan penurunan aliran darah uterus. Hal tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan aktivitas uterus menjadi tidak terkoordinasi yang berdampak pada persalinan lama (Supliyani, 2017). Peningkatan kortisol plasma dapat menurunkan respon imun ibu dan janin, serta sekresi katekolamin yang mengalir ke janin melalui aliran darah plasenta dapat mengakibatkan asidosis pada janin (Mardjan, 2016).

Menurut *The World Health Organization* (WHO) kejadian nyeri pada 2.700 ibu bersalin, 15% mengalami nyeri ringan, 35% dengan nyeri sedang, 30% dengan nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri sangat hebat (WHO, 2018). Angka kejadian nyeri persalinan di Indonesia pada persalinan kala I

terdapat 60% primifara melukiskan nyeri akibat kontraksi uterus sangat hebat, 30% nyeri sedang. Pada multipara 45% nyeri hebat, 30% nyeri sedang, 25% nyeri ringan. Dikarenakan ketidakmampuan beradaptasi terhadap nyeri persalinan dapat mengakibatkan bahaya pada ibu dan janin (Maryunani, A., 2014).

Berdasarkan data dari Dinas Provinsi Lampung, sebanyak 37.264 ibu mengalami nyeri persalinan sebesar 30,0% (Dinkes Lampung, 2019). Bayangan rasa nyeri saat melahirkan seringkali menghantui ibu hamil menjelang persalinan. Bagi ibu hamil, persalinan dapat terbesit rasa takut bila mengingat rasa sakit, mulas dan nyeri yang bakal menyertainya (Maryunani, A., 2014).

Sementara itu, data ibu bersalin yang diperoleh dari PMB Farida Yunita, S.ST Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah persalinan pada bulan januari mencapai 10 persalinan. 90% diantaranya mengatakan nyeri hebat pada persalinan kala I dan 10% lainnya mengatakan nyeri sedang pada persalinan kala I. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penerapan tentang masalah tersebut yang sasarannya ibu bersalin. Penulis ingin melakukan penerapan *massage counter pressure* untuk mengurangi rasa nyeri persalinankala 1 fase aktif di PMB Farida Yunita, Lampung Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa nyeri persalinan dapat menyebabkan tingginya tingkat stres dan trauma dalam persalinan. Maka dari itu untuk mengurangi rasa nyeri pada saat proses persalinan penulis merumuskan masalah “ Apakah penerapan *Massage Counter Pressure* bisa mengurangi rasa nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Farida Yunita, Lampung Selatan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

2. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menerapkan *Massage Counter Pressure* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif di PMB Farida Yunita, Lampung Selata.

### 3. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengumpulan data pada ibu bersalin dengan merencanakan dan menerapkan asuhan kebidanan normal.
- b. Menginterpretasi data untuk mengidentifikasi masalah ibu bersalin dengan merencanakan dan menerapkan asuhan kebidanan normal.
- c. Merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi.
- d. Merumuskan kebutuhan tindakan secara mandiri, berdasarkan kondisi pasien.
- e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien dengan *Massage Counter Pressure* terhadap nyeri persalinan.
- f. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan *Massage Counter Pressure* terhadap nyeri persalinan.
- g. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin dengan penerapan *Massage Counter Pressure* terhadap nyeri persalinan.
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti sebagai sasaran untuk meningkatkan dan mengaplikasikan pemahaman teori tentang *massage counter pressure* untuk mengurangi tingkat rasa nyeri yang diterapkan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

### 2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini bisa dijadikan sebagai tambahan bahan referensi yang dapat digunakan, khususnya untuk program studi DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

b. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan laporan ini menjadi bahan informasi dan dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk mengurangi tingkat rasa nyeri.

c. Bagi penulis lain

Diharapkan laporan ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam pembelajaran, pengalaman, dan pengembangan pengetahuan terhadap pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin.

## **E. Ruang Lingkup**

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang bertempat di PMB Farida Yunita, S.ST., Desa Gunung Terang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan dengan sasaran studi kasus yang ditujukan pada ibu bersalin dengan penerapan *Massage Counter Pessure* untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif dengan menggunakan manajemen varney dan SOAP. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan ini pada tanggal 27 Maret 2024.